



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL

# LPPM

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



THE  
*Character Building*  
**KARYA TULIS  
ILMIAH**

**MENGEMBANGKAN POTENSI MASYARAKAT  
MELALUI KARYA AKADEMISI DAN PKB PT**

Editor : Trisnawati Hutagalung | Yuliana Sari | Ika Febriana

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
TAHUN 2024**



**Penerbit  
CV.Kencana Emas Sejahtera**



**THE  
Character Building  
UNIVERSITY**

**Nomor ISBN  
978-634-7059-03-1**

**TIM PENYUSUN**

**Pengarah:**

Rektor Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.

Ketua Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd.

Sekretaris Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si.

Wakil Rektor I Universitas Negeri Medan

Dr. Abil Mansyur, S.Si., M.Si.

Wakil Rektor II Universitas Negeri Medan

Dr. Winsyahputra Ritonga, S.Pd., M.Si.

Wakil Rektor III Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Marice, M.Hum.

Wakil Rektor IV Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Erond Litno Damanik, S.Pd., M.Si.

**Penanggung Jawab:**

Dr. Hesti Fibriasari, S.Pd., M.Hum.

Ricky Andi Syahputra, S.Pd., M.Sc.

**Ketua:**

Dr. Wawan Bunawan, M.Pd., M.Si.

**Sekretaris:**

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

**Bendahara:**

Lia Maharani Lubis, S.Pd.

**Reviewer**

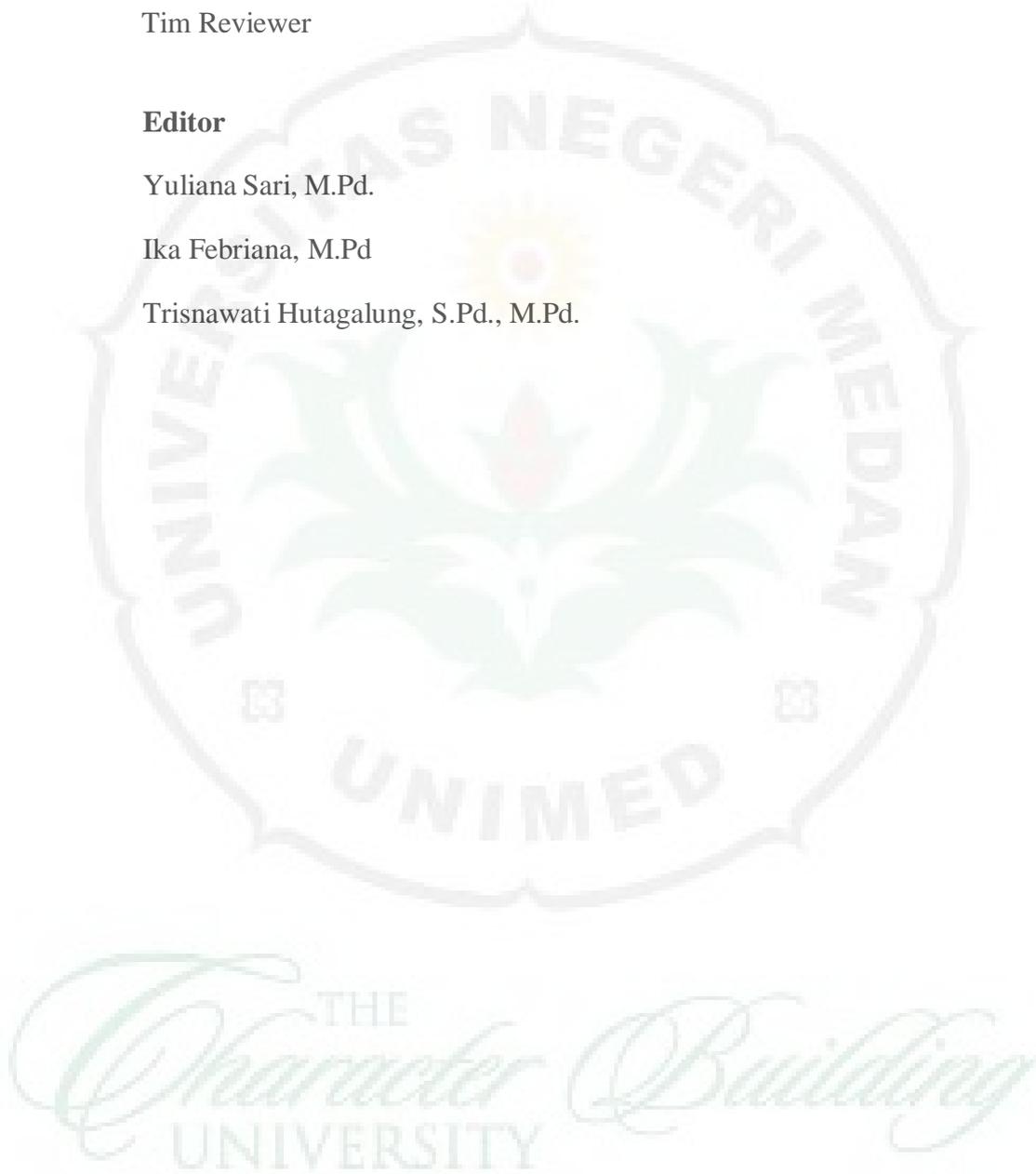
Tim Reviewer

**Editor**

Yuliana Sari, M.Pd.

Ika Febriana, M.Pd

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan RahmatNya penyusunan prosiding seminar nasional dengan tema “Mengembangkan Potensi Masyarakat melalui Karya Akademisi dan Program Kemitraan Bersama Perguruan Tinggi” dapat terselesaikan. Seminar nasional ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan tahun 2024. Penerbitan prosiding ini merupakan salah satu tujuan dari terlaksananya seminar nasional, yaitu menyebarluaskan hasil penelitian dan pengabdian dari para akademisi, peneliti, dan praktisi dari berbagai bidang keilmuan. Prosiding ini berisi kumpulan artikel yang telah dipresentasikan selama seminar. Kami berharap, prosiding ini tidak hanya menjadi dokumentasi hasil seminar, tetapi dapat memberikan kontribusi dalam penyebaran berbagai pengetahuan, pengalaman, dan temuan terbaru baik berupa teori maupun praktik di bidang terkait.

Proses penyusunan prosiding ini ditata oleh kepanitian seminar nasional LPPM Universitas Negeri Medan. Untuk itu, tak luput rasa syukur dan terima kasih dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmatNya sehingga prosiding dapat disusun dan dirampungkan. Pada kesempatan ini juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Rektor Universitas Negeri Medan Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd., yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional LPPM Unimed; (2) Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. sebagai narasumber 1; (3) Prof. Dr. Ir. M. Faiz Syaib. M.Agr., selaku narasumber 2; (4) Indra Kuspriyadi selaku narasumber 3; (5) Ketua LPPM Unimed, Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum., yang telah mendukung dan mengarahkan kegiatan seminar nasional ini. Terima kasih juga telah berkontribusi dalam menyukseskan seminar nasional ini, termasuk para pembicara, peserta, dan panitia. Semoga prosiding hasil seminar nasional ini dapat bermanfaat dan menginspirasi penelitian dan pengabdian serta pengembangan di masa mendatang.



## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
SN24.001_Pemasaran berbasis Internet, Model Bisnis, dan Kebijakan pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah .....	1
SN24.002_ Pendampingan Kewirausahaan Bagi Anak Rehab Narkoba Sebagai Upaya Pengembangan Pendapatan Ekonomi Paska Asimilasi Di Yayasan Rehabilitasi Sosial Bahri Nusantara.....	14
SN24.003_Pelatihan Fisik dan Rehabilitasi: Strategi Efektif dalam Penanganan Cedera Atlet untuk Meningkatkan Kualitas Menuju Prestasi Maksimal.....	23
SN24.004_Pendampingan Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia di Sekolah Selaras Desa Tandem Hulu II Kabupaten Deli Serdang.....	32
SN24.005_Pendampingan Usaha Penyewaan Alat Camping melalui Penerapan Digitalisasi Pemasaran Pada Kelompok Gerakan Pramuka .....	43
SN24.006_Efektivitas Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Proyek melalui Program Kemitraan Masyarakat di SMA Negeri 1 Percut Seituan.....	51
SN24.007_ Optimalisasi Usaha Pakan Ternak Berbasis Biji dan Bonggol Jagung dengan Menggunakan Mesin Pemipil Jagung pada Kelompok Tani Barisan Sada Orjok .....	59
SN24.008_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	71
SN24.009_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	77
SN24.010_Pendampingan Posyandu Lansia Dahlia melalui Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Mewujudkan Lansia Tangguh di Kelurahan Bantan Kota Medan.....	84
SN24.011_Pendampingan Pembelajaran Akuntansi Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) di SMK.....	94
SN24.012_Sertifikasi Kompetensi Instalasi Jaringan Fiber Optik Siswa/I Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.....	100

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Negeri Medan Tahun 2024  
12 Desember 2024**

---

SN24.013_Pendampingan Komunitas Gen-Z Tanjungbalai dalam Meningkatkan Produk Life Skill Pelepeh Rumbia .....	105
SN24.014_Optimalisasi Produksi Dan Promosi Opak Singkong di Desa Dalu 10 B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang .....	112
SN24.015_ Pendampingan Menulis Puisi dengan Hypnosis untuk Menstimulasi Imajinasi Siswa .....	117
SN24.016_Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Smart Apps Creator (Sac) Bagi Guru Sds Bakti 1 Medan	124
SN24.017_Pembinaan Program Kegiatan Belajar Masyarakat Melalui Produksi Sabun Aroma Therapy Sarang Burung Walet - Eco Enzim Di Desa Terjun Kecamatan Medan Marelan.....	132
SN24.018_ Pelatihan Dan Pembuatan "Hansika" Lokasi: Dusun I Desa Naga Kesiangan, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	136
SN24.019_Pemanfaatan Starlink untuk Meningkatkan Konektivitas dan Percepatan Administrasi serta Pelayanan Desa di Nagori Siporkas .....	145
SN24.020_Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis <i>Integrated Language Skills</i> di Sekolah Dasar .....	152
SN24.021_Peningkatan Kompetensi Guru melalui <i>Workshop</i> Pembelajaran Pembangkit Listrik Tenaga Surya di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	158
SN24.022_Pengembangan Desa Wisata Saentis Berbasis Sosial-Budaya Lokal Melalui Pengembangan Desain Komunikasi Visual, Manajemen Usaha dan Branding Image Wisata .....	165
SN24.023_Pelatihan Dan Pendampingan Keripik Tempe Chips Melalui Implementasi Mesin Teknologi Tepat Guna Bagi Umkm Di Kecamatan Medan Area, Kota Medan	172
SN24.024_ Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dan Guru dalam Belajar Mengajar .....	179
SN24.025_Penerapan Mesin Otomasi Pemotong Kerupuk Ikan Rucah pada Kelompok IRT Produktif di Kelurahan Sirantau Kota Tanjungbalai.....	188
SN24.026_Optimalisasi Budidaya Kepiting Bakau melalui Teknologi <i>Recirculating Aquaculture System</i> (RAS) sebagai Solusi Inovatif dan Berkelanjutan .....	194
SN24.027_Pelatihan Pengelolaan Manajemen Laboratorium dan Optimalisasi Mutu Pelaksanaan Praktikum Kimia di SMAS Cerdas Murni Medan .....	203
SN24.028_ Pendampingan Pengembangan Tambak Silvofishery di Desa Dogang Kabupaten Langkat dalam Mewujudkan <i>Sustainable Development Goals</i> .....	208
SN24.029_Training Industri Simulasi Jaringan Voice Over Internet Protocol (VOIP) Dengan Cisco Packet Tracer di SMKS Muhammadiyah 9 Medan.....	216

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Negeri Medan Tahun 2024  
12 Desember 2024**

---

SN24.030_Pengembangan Media Pembelajaran Augmented Reality untuk Kurikulum Meredeka Di SMPN 14 Binjai .....	222
SN24.031_Upaya Percepatan Literasi Digital melalui Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Android .....	230
SN24.032_Pendampingan Guru-Guru IPAS SMP dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Wordwall di Desa Sidikalang Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi .....	234
SN24.033_Implementasi Energi Matahari untuk Penerangan Jalan dan Fasilitas Umum di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan.....	241
SN24.034_ Peningkatan Efisiensi Biaya Perkebunan Jeruk melalui Penerapan Sistem Penyiraman Tanaman Berbasis Listrik di Desa Bagot Raja Kabupaten Simalungun	249
SN24.035_ Pendampingan Pengembangan Pemasaran Produk UMKM Keripik Kentang “Kriken” Bu Fifin.....	254
SN24.036_ Implementasi Teknologi Mesin Penggiling untuk Peningkatan Produksi Terasi Kelompok Usaha Lestari di Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan.....	259
SN24.037_Aplikasi Kemasan <i>Vacuum Sealer Chamber</i> untuk Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk Pangan Pada Wirausaha Al Baroqah di Kota Kabanjahe.....	266
SN24.038_ Penerapan Teknologi Light Trap untuk Pengendalian Hama Padi di Desa Petumbuhan Sumatera Utara.....	273
SN24.039_ Pemanfaatan Pekarangan Sekolah Sebagai Taman Tanaman Obat Keluarga di SMP Hidayatul Islam Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.....	280
SN24.040_Penguatan Kompetensi dalam Penguasaan Materi Kultur Jaringan Bagi Guru SMP di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang .....	286
SN24.041_ Pelatihan dan Pendampingan Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing Penggunaan Tempurung Kelapa menjadi Arang Briket di Desa Kapias Batu VIII, Kecamatan Tanjung Balai, Kabupaten Asahan .....	293
SN24.042_Pendampingan Pembelajaran Grammatik Bahasa Jerman Berbasis Media <i>Kahoot</i> bagi Siswa Kelas XI SMA N 11 Medan.....	303
SN24.043_ Pemanfaatan Augmented Reality pada Pembelajaran Bahasa Prancis Di SMA Negeri 19 Medan.....	308
SN24.044_ Peningkatan Mutu Kualitas Guru Sekolah Dasar Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Class Point</i> Melalui PKM di Kabupaten Deli Serdang .....	314
SN24.045_ Pendampingan Ibu Rumah Tangga dalam Mengolah Tanaman Rempah menjadi Serbuk Minuman Tradisional di Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai	323
SN24.046_ Pengembangan Media Visual untuk Edukasi Kesehatan di Pukesmas Jati Makmur Binjai Utara.....	329

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Negeri Medan Tahun 2024  
12 Desember 2024**

SN24.047_ <i>Ear Tag Secure Qr Code</i> Terintegrasi Silembu.Com Untuk Peternakan Sapi Di Desa Tanjung Gusta, Deli Serdang.....	336
SN24.048_ Studi Analisis Strukturalisme Genetik pada Cerpen Berlatar Sumatera Utara Bagi Guru SMP Negeri 15 Medan .....	342
SN24.049_ Peningkatan Mutu Hasil Produk Batik Cap Daerah Sumatera Utara melalui Moderniasi Peranti Produksi .....	352
SN24.050_ Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pola Busana Secara Komputerisasi Siswa Tata Busana SMKS Setia Budi Binjai .....	359
SN24.051_ Pemberdayaan Kader PKK Melalui Pelatihan Pengolahan Makanan Sehat menuju Desa Bebas Stunting .....	365
SN24.052_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah.....	373
SN24.053_ Pendampingan Pembuatan Media Animasi Berbasis <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> pada Kelompok Kerja Guru di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang .....	378
SN24.054_ Pemberdayaan Masyarakat Paloh Hiu melalui Budidaya Ikan Barramundi ( <i>L. Calcarifer</i> ) Menggunakan Teknologi secara Modular Di Kelurahan Belawan 1, Kecamatan Medan Belawan .....	385
SN24.055_ Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara .....	392
SN24.056_ Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara .....	398
SN24.057_ Pemanfaatan APE Berbasis Musik sebagai Terapi bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelan.....	407
SN24.058_ Pembinaan Kondisi Fisik Jamaah Haji Usia Lansia pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kota Medan .....	415
SN24.059_ Pendampingan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Tingkat Satuan PAUD di Kecamatan Binjai Utara.....	425
SN24.060_ Pendampingan <i>Talent Scouting</i> Guru Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam dalam Penjaringan Atlet Disabilitas .....	430
SN24.061_ Penerapan Mesin Automatic Food Dehydrator sebagai upaya Peningkatan Mutu Alen-Alen .....	438
SN24.062_ Bimbingan Komunitas Guru PJOK pada Implementasi P5 Merdeka Belajar Berbasis Olahraga Tradisional .....	444
SN24.063_ Pendampingan Literasi Digital pada Guru di SMP Negeri 23 Medan	452

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Negeri Medan Tahun 2024  
12 Desember 2024**

---

SN24.064_ Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari.....	456
SN24.065_ Implementasi Sprayer Otomatis Tipe Sprinkler Berbasis IoT pada Pertanian Hortikultura di Desa Kolam .....	462
SN24.066_ Penguatan Kompetensi Guru Teknik Elektronika Industri melalui Pelatihan Mikrokontroler dan IOT Berbasis Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Bandar Masilam .....	40
SN24.067_ Pelatihan Pembuatan Bahan Pupuk dari Limbah Kotoran Kambing Menggunakan Mesin Penggiling di Desa Sumberejo Kecamatan Pagar Merbau.....	479
SN24.068_ Inovasi Desain Batik Menggunakan Aplikasi Symsdraw dan Bantuan Symatrig di IKM Batik Sekar Najogi.....	485
SN24.069_ Pendampingan Kepala Dusun dalam Penerapan Pengambilan Keputusan Berbasis Etnis di Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang .....	495
SN24.070_ Pendampingan Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.....	501
SN24.071_ Pemanfaatan Air Kelapa Tua sebagai Bahan Dasar Pembuatan Sirup di Desa Telaga Tujuh Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.....	508
SN24.072_ Pemberdayaan Kader Posyandu Dengan E-Booklet untuk Meningkatkan Kompetensi Edukasi ASI Eksklusif di Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu .....	53
SN24.073_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah .....	525
SN24.074_ Peningkatan Keterampilan Ibu-Ibu Balita dalam Mengolah Ikan Campur Menjadi <i>Frozen Food</i> di Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai.....	530
SN24.075_ Efektivitas Pendampingan Aksi Nyata Platform Merdeka Mengajar di KKG Wilayah VI Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang .....	535
SN24.076_ Standarisasi Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Isi Ulang di Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang .....	543
SN24.077_ Penggunaan Teknologi Pintar pada Kurikulum Merdeka di SDN Kecamatan Hamparan Perak.....	551
SN24.078_ Penerapan Teknologi Bioproses Bahan Pangan Lokal untuk Pembuatan Herbal Probiotik dalam Pakan Ternak Ruminansia di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Sumatera Utara .....	557
SN24.079_ Pembuatan Desain Label dan Kemasan Pada UMKM Rumah Kue Ami di Desa Laut Dendang, Percut Sei Tuan.....	563
SN24.080_ Pendampingan Pembuatan Media Belajar Interaktif Berbasis Media Sosial pada Guru-Guru Smpn 4 Binjai .....	568

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Negeri Medan Tahun 2024  
12 Desember 2024**

---

SN24.081_ Penguatan Kompetensi Profesional MGMP Bahasa Prancis Medan Dalam Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Digital.....	573
SN24.082_ Meningkatkan Kompetensi Digital di Kabupaten Langkat: Kegiatan PKM Literasi Digital Di Desa Pematang Tengah.....	579
SN24.083_ Pendampingan Rintisan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Untuk Peningkatan Kualitas Literasi Masyarakat Pra-Sejahtera .....	590
SN24.084_ Pelatihan Guru: Menerapkan Teknik <i>Ice Breaking</i> untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam.....	598
SN24.085_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang .....	613
SN24.086_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang .....	620
SN24.087_ Pendampingan Siswa SMA untuk Pencegahan <i>Bullying</i> melalui Andung (Aplikasi Anti Perundungan) Di SMA Negeri 1 Lumban Julu Kabupaten Toba.....	627
SN24.088_ Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berdiferensiasi pada Guru-Guru PJOK di Kabupaten Deli Serdang .....	637
SN24.089_ Pelatihan Penggunaan Aplikasi Temanbisnis untuk Meningkatkan Keterampilan Pembukuan UMKM Tempe .....	644
SN24.090_ Board Game : Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Kerjasama Anak Usia Dini.....	650
SN24.091_ Eksplorasi Manfaat Limbah Udang sebagai <i>Natural Flavoring</i> .....	656
SN24.092_ Pemberdayaan Petani Jamur Tiram melalui Diversifikasi Produk <i>Frozen Food</i> Berbasis Jamur Tiram dan Pemasarannya di Desa Sidodadi Kecamatan Batang Kuis ....	663
SN24.093_ Pendampingan Guru Penggerak dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris dalam Memanfaatkan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) pada Kurikulum Merdeka	674
SN24.094_ Dampak Penggunaan Mesin Perajang Pisau Ganda terhadap Industri Keripik Ubi di Beringin Deli Serdang .....	681
SN24.095_ Strategi Minimalisasi Kesenjangan Peralatan dan Bahan Praktikum Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama .....	686
SN24.096_ Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Membuat Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka Berbasis E-Comic di Kabupaten Deli Serdang.....	694
SN24.097_ Pendampingan Pemanfaatan Computer-Based Test (CBT) untuk Meningkatkan Efisiensi Evaluasi Pembelajaran Di Yayasan Riad Madani .....	702
SN24.098_ Pendampingan Anak Dalam Belajar Bahasa Inggris Melalui Aplikasi Ai <i>Curipod</i> Di Panti Asuhan Al Jamiyatul Lubuk Pakam .....	709

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Negeri Medan Tahun 2024  
12 Desember 2024**

---

SN24.99_Pendampingan dan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Digital untuk Guru di Sekolah Yapentra Kec.Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.....	713
SN24.100_Talent Identification pada Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Provinsi Sumatera Utara .....	720
SN24.101_Pendampingan Merancang Kurikulum Responsif Teknologi dan Pengembangan Kompetensi Digital dan Penguatan P5 Bagi Guru-Guru SMK di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai .....	724
SN24.102_ Revitalisasi Pendidikan di Daerah Terpencil: Pendekatan Inovatif Pembelajaran di Sekolah Desa Kuala Beringin Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara .....	735
SN24.103_ Pelatihan Komunikasi Bahasa Inggris Pelaku Wisata di Desa Wisata berbasis <i>Intercultural Communication</i> di Sanggar Lingkaran Desa Denai Lama Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang .....	744
SN24.104_Pelatihan Pengembangan Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Terintegrasi HOTS sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang .....	750
SN24.105_Pembuatan dan Perancangan Rumpon Ikan Dasar pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan.....	757
SN24.106_PKM Pemberdayaan Masyarakat Literat berbasis Potensi Lokal Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.....	765
SN24.107_Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Lingkungan Belajar Bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang .....	774
SN24.108_Mengatasi Tantangan Literasi Lingkungan Sekolah di Daerah 3T (Nias)	780
SN24.109_Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Case Method dan Team Based Project Terhadap Guru Sd Negeri 101807 Candirejo Deli Serdang dalam Rangka Meningkatkan Literasi Siswa di Era Kurikulum Merdeka .....	790
SN24.110_Pendampingan Pembentukan Komunitas Literasi Digital Bagi Guru dan Tutor dalam Upaya Pengembangan Proses Pembelajaran 5.0 di PKBM Walidayna Kecamatan Medan Marelan Kabupaten Kota Medan .....	798
SN24.111_Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari.....	804
SN24.112_Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Model dan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi di SD Swasta Valentine Deli Serdang .....	810



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

SN24.084\_ Pelatihan Guru: Menerapkan Teknik *Ice Breaking* untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam

## PELATIHAN GURU: MENERAPKAN TEKNIK ICE BREAKING UNTUK MEMBANGUN KONEKSI EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI SDN 105289 KOLAM

Masta Marselina Sembiring<sup>1\*</sup>, Yusra Nasution<sup>2</sup>, Sri Mustika Aulia<sup>3</sup>, Erwita Ika Violina<sup>4</sup>, Dila Handayani<sup>5</sup>

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Unimed, Medan, Indonesia<sup>1,2</sup>

<sup>3</sup>

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Unimed, Medan, Indonesia<sup>4</sup>

Jurusan Teknik Informatika, Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan, Indonesia<sup>5</sup>

\*Penulis Korespondensi : [mastamarselina@unimed.ac.id](mailto:mastamarselina@unimed.ac.id)

### Abstrak

Pelatihan Guru: Menerapkan Teknik Ice Breaking untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik Di SDN 105289 Kolam bertujuan untuk membangun koneksi emosional peserta didik di SDN 105289 Kolam yang signifikan pada khalayak dengan sasaran guru, siswa, dan orang tua. Tujuan pelatihan: meningkatkan keterampilan kepemimpinan guru, peningkatan kreativitas dalam perencanaan pembelajaran, membangun koneksi emosional yang positif, meningkatkan partisipasi dan komunikasi siswa, peningkatan kualitas pembelajaran, mengurangi tingkat kecemasan dan ketegangan siswa, memiliki hubungan emosional yang positif dengan guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Lokasi PKM: SDN 105289 Kolam, JL. Rukun, Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Objek (khalayak sasaran) PKM: Guru Kelas SDN 105289 Kolam. Subjek sasaran pelaksanaan PKM kegiatan PKM diikuti melibatkan 20 guru, pada tanggal 29 Juli 2024, dari pukul 08.00 hingga selesai. Analisis Kebutuhan Pelatihan (Analyze to Determine Training Requirements), Desain Pendekatan Pelatihan (Design the Training Approach), Pengembangan Materi Pelatihan (Develop the Training Materials), Pelaksanaan Pelatihan (Conduct the Training), dan Evaluasi dan Pemutakhiran Pelatihan (Evaluate and Update the Training) adalah semua komponen dari tahapan pelatihan. Hasil kegiatan PKM adalah dengan menerapkan teknik ice-breaking yang efektif melalui pelatihan guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan iklim kelas di SDN 105289 Kolam secara keseluruhan.

**Kata kunci:** *Pelatihan, Guru, Ice Breaking, Koneksi Emosional, Peserta Didik, Sekolah Dasar*

### Abstract

*Teacher Training: Applying Ice Breaking Techniques to Build Emotional Connections for Students at SDN 105289 Kolam aims to build emotional connections for students at SDN 105289 Kolam that are significant to the target audience of teachers, students and parents. Training objectives: improve teacher leadership skills, increase*

*creativity in lesson planning, build positive emotional connections, increase student participation and communication, improve learning quality, reduce student anxiety and tension levels, having a positive emotional relationship with teachers can increase student learning motivation. PKM Location: SDN 105289 Kolam, JL. Rukun, Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, North Sumatra. PKM Object: Class Teacher at SDN 105289 Kolam. The target subject for implementing PKM is that PKM activities will be participated in involving 20 teachers, on July 29 2024, from 08.00 until finished. Training Needs Analysis, Training Approach Design, Training Material Development, Training Implementation, and Training Evaluation and Updating are all components of the training stages. The result of PKM activities is that implementing effective ice-breaking techniques through teacher training improves the quality of learning and classroom climate at SDN 105289 Kolam as a whole.*

**Keywords:** *Training, Teacher, Ice Breaking, Emotional Connection, Students, Elementary School*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar adalah proses pendidikan untuk anak-anak yang berusia antara 7 dan 13 tahun. Ini mencakup tingkat dasar pendidikan dan dirancang berdasarkan satuan pendidikan, kapasitas geografis, dan faktor sosial budaya. Di tingkat sekolah dasar, siswa harus menguasai semua mata pelajaran dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Menurut Sugito, dkk (2021), motivasi belajar meningkat ketika lingkungan kerja menyenangkan, dan efektivitas belajar meningkat ketika individu merasakan kebahagiaan sepanjang proses pembelajaran. Sekolah dasar UPT SPF SD Negeri 105289 berada di Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengawasi UPT SPF SD Negeri 105289. Sekolah dipimpin oleh bapak Julisah Lubis, S.Pd. Ada 20 guru, dengan 5 guru laki-laki dan 15 guru perempuan.

Analisis wawancara yang dilakukan terhadap guru pada kunjungan siswa PLP-2 November 2023 mengungkapkan bahwa mereka menilai lingkungan belajar di SD Negeri 105289 Kolam kurang menyenangkan, kurang bergairah, lesu, dan bosan. Belajar menjadi menyenangkan jika lingkungannya nyaman, bebas tekanan, aman, dan menarik. Ini akan meningkatkan minat dan partisipasi siswa, menarik perhatian mereka, dan menciptakan lingkungan belajar yang menggembirakan dan penuh energi. Sebaliknya, lingkungan belajar dapat menjadi

tidak menyenangkan bagi siswa jika mereka menganggapnya tertekan, terancam, menakutkan, tidak berdaya, malas, tidak tertarik, bosan, monoton, dan tidak melibatkan siswa (Indrawati dan Setiawan, 2019).



**Gambar 1.** Pertemuan dengan Guru SD Negeri 105289 Kolam

Observasi dari laporan mahasiswa PLP 2 menunjukkan bahwa pengajar atau sekolah masih terjerat adat istiadat yang menghambat daya cipta anak. Merupakan kebiasaan di sekolah bagi guru untuk menandakan kehadiran mereka di kelas dengan mengatakan "duduk rapi, tangan di atas meja, mulut tertutup" saat memasuki ruangan. Tidak diragukan lagi, pada awalnya praktik ini mungkin tampak menguntungkan karena lingkungan kelas yang tenang dan bebas kebisingan. Namun, lingkungan ini menghambat kebebasan berpendapat anak-anak dan menyebabkan anak-anak menjadi takut dan menerima instruksi guru tanpa ragu daripada aktif mencari ilmu (Abdelfattah, dkk, 2021). Guru melihat pengajarannya efektif ketika siswanya mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian, mengambil sikap serius, dan menahan diri untuk tidak terlibat dalam percakapan. Tanpa adanya unsur kegembiraan, proses pembelajaran yang

ketat dan tidak fleksibel pasti akan cepat menjadi monoton (Sufiati dan Afifah, 2019). Asalkan aktivitas tersebut dianggap menarik dan menyenangkan, kemampuan konsentrasi anak akan dipertahankan untuk jangka waktu yang lama. Kemampuan konsentrasi pada anak sangat berkorelasi dengan semangat belajarnya. Menurunnya fokus pada anak juga akan menyebabkan menurunnya semangat belajar anak.



**Gambar 2.** Kondisi Pembelajaran di Kelas

Motivasi adalah kunci keberhasilan dan kepuasan belajar. Akibatnya, diharapkan bahwa seorang pendidik memiliki kemampuan untuk berinovasi selama proses belajar mengajar. Segera setelah semangat belajar seorang anak mulai menurun, perlu dilakukan upaya untuk mengembalikan perhatiannya (Ali dan Mukhtar, 2017). Namun demikian, guru sering kali gagal menciptakan lingkungan yang menyenangkan melalui penggunaan aktivitas pemecah kebekuan. Strategi efektif untuk meningkatkan kenikmatan lingkungan kelas adalah dengan memasukkan kegiatan *ice breaking* selama proses pembelajaran (Chao dan Fan, 2020). Kegiatan *ice breaking* disediakan untuk menimbulkan perasaan bahagia yang dapat menumbuhkan sikap positif anak terhadap proses perolehan pengetahuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *ice breaking* berpotensi meremajakan lingkungan kelas, mengurangi monoton dan kebosanan siswa saat belajar, dan yang paling signifikan, meningkatkan keinginan untuk belajar (James, 2018). Paparan tekanan berulang pada otak dalam waktu lama akan mengakibatkan penurunan kemampuannya. Kemampuan saraf untuk berpikir logis berkurang ketika otak mengalami stres atau tekanan. Selanjutnya, otak akan memasuki mode start-up atau escape dan berfungsi pada tingkat

kelangsungan hidup (Arimbawa, dkk, 2017). Meningkatkan fungsi kognitif, khususnya pada anak-anak, dapat dicapai dengan memasukkan permainan ke dalam proses pembelajaran. Dengan bermain, anak dapat leluasa berekspresi, melatih kreativitas, mengeksplorasi hal-hal baru, dan memperoleh pengetahuan dengan cara yang menyenangkan. Untuk mengatasi masalah ini, Untuk mengatasi permasalahan di atas, pengusul menyampaikan solusi untuk mengadakan workshop khusus di mana guru dapat bersama-sama merancang kegiatan *ice breaking*. Mengundang ahli khusus yang fokus pada pengembangan keterampilan interpersonal dan membangun koneksi emosional di kelas. Berdasarkan permasalahan di atas maka diangkatlah judul PKM: Pelatihan Guru: Menerapkan Teknik *Ice Breaking* untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam.

Dengan mempertimbangkan uraian di atas, masalah yang dihadapi mitra adalah:

- a. Guru menghadapi tantangan dalam menciptakan kegiatan *ice breaking* yang inovatif dan menarik bagi siswa untuk digunakan dalam kelas.
- b. Guru membutuhkan pelatihan khusus dalam membangun koneksi emosional atau keahlian interpersonal.

## **2. BAHAN DAN METODE**

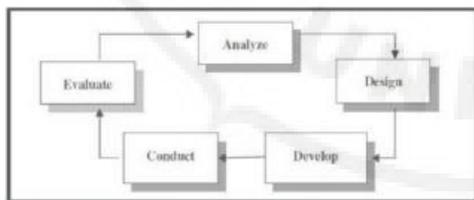
Bahan yang dibutuhkan kegiatan PKM menerapkan Teknik *Ice Breaking* untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam: Materi Pelatihan: Modul pelatihan tentang teknik *ice breaking*; Slide presentasi yang mencakup teori dan contoh penerapan *ice breaking*; Video demonstrasi penggunaan teknik *ice breaking* dalam kelas; dan Buku panduan berisi contoh-contoh aktivitas *ice breaking* yang dapat diterapkan di kelas.

Peralatan kegiatan PKM menerapkan Teknik *ice breaking* untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam: Proyektor dan layar untuk menampilkan presentasi; Laptop atau komputer untuk menjalankan presentasi dan

video; Alat tulis dan papan tulis untuk menjelaskan materi; Speaker untuk memperjelas audio dari video atau instruksi pelatihan; dan media edukasi aktivitas atau alat bantu lainnya untuk digunakan dalam simulasi *ice breaking*.

Lokasi PKM menerapkan Teknik *Ice Breaking* untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam: ruang kelas atau aula di SDN 105289 Kolam yang dilengkapi dengan fasilitas untuk pelatihan. Waktu pelaksanaan tanggal 29 Juli 2024, Pukul. 08.00 – selesai.

Menurut model pelatihan Goad (1982) (dalam Mufarrihul Hazin, dkk, 2023: 55), metode pendekatan kegiatan melibatkan beberapa tahapan yang membentuk siklus pelatihan. Tahapan-tahap tersebut adalah sebagai berikut: 1) Analisis kebutuhan pelatihan (*analyze to determine training requirements*), 2) Desain pendekatan pelatihan (*design the training approach*), 3) Pengembangan materi pelatihan (*develop the training materials*), 4) Pelaksanaan pelatihan (*conduct the training*), dan 5) Evaluasi dan pemutakhiran pelatihan (*evaluate and update the training*).



**Gambar 3.** Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PKM berdasarkan Siklus Pelatihan Lima

Tahap  
(Goad, 1982)

**a. Analisis Kebutuhan Pelatihan (*Analyze to Determine Training Requirements*)**

Permasalahan yang ditemukan :

- 1) Guru kesulitan merancang kegiatan *ice breaking* yang kreatif dan menarik bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Guru membutuhkan pelatihan khusus dalam membangun koneksi emosional atau keahlian interpersonal.

Solusi yang Ditawarkan:

- 1) Mengadakan workshop khusus di mana guru dapat bersama-sama merancang kegiatan *ice breaking*.
- 2) Mengundang ahli khusus yang fokus pada pengembangan keterampilan interpersonal dan membangun koneksi emosional di kelas.

**b. Desain Pendekatan Pelatihan (*Design the Training Approach*)**

- 1) Desain Workshop khusus di mana guru dapat bersama-sama merancang kegiatan *icebreaking* adalah cara yang sangat efektif untuk memberikan pemahaman mendalam dan keterlibatan aktif dalam proses perencanaan.
- 2) Rencana kegiatan workshop bersama Ahli "Pengembangan Keterampilan Interpersonal dan Membangun Koneksi Emosional"

**c. Pengembangan Materi Pelatihan (*Develop the Training Materials*)**

- 1) Pengembangan materi pelatihan merancang kegiatan *ice breaking*:
  - Materi presentasi.
  - Contoh-contoh kegiatan *ice breaking*.
  - Bahan-bahan untuk desain kegiatan (kertas, pena, dll.).
  - Sertifikat partisipasi.
- 2) Pengembangan materi pelatihan merancang kegiatan workshop bersama Ahli "Pengembangan Keterampilan Interpersonal dan Membangun Koneksi Emosional":
  - Materi presentasi dari ahli tamu.
  - Contoh-contoh kasus dan solusi.
  - Bahan-bahan untuk workshop merancang kegiatan.
  - Sertifikat partisipasi.

**d. Pelaksanaan Pelatihan (*Conduct the Training*)**

- 1) Pengembangan materi pelatihan merancang kegiatan *ice breaking*:
  - Sesi 1: Pendahuluan
  - Sesi 2: Pemahaman konsep *ice breaking*

- Sesi 3: Brainstorming dan identifikasi kebutuhan lokal
- Sesi 4: Praktek desain kegiatan
- Sesi 5: Presentasi dan umpan balik
- Sesi 6: Diskusi implementasi dan rencana tindak lanjut
- Sesi 7: Evaluasi dan Penutup

2) Pengembangan materi pelatihan merancang kegiatan kegiatan workshop bersama Ahli "Pengembangan Keterampilan Interpersonal dan Membangun Koneksi Emosional":

- Sesi 1: Pembukaan dan pengantar: Sambutan dan pengenalan ahli tamu. Presentasi singkat mengenai keterampilan interpersonal dan koneksi emosional.
- Sesi 2: Pengembangan keterampilan interpersonal
- Sesi 3: Membangun koneksi emosional di kelas
- Sesi 4: Sesi tanya jawab dan diskusi
- Sesi 5: Workshop praktis dan kolaboratif
- Sesi 6: Sesi Umpan balik dan perencanaan tindak lanjut
- Sesi 7: Evaluasi dan penutup

**e. Evaluasi dan Pemutakhiran pelatihan (*Evaluate and Update the Training*)**

Tim PKM melaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas pelatihan. Mencakup penggunaan kuesioner evaluasi : evaluasi akhir pelatihan untuk mendapatkan masukan langsung.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a. Hasil Pelaksanaan PKM**

**a. Analisis Kebutuhan Pelatihan (*Analyze to Determine Training Requirements*)**

Hasil analisis kebutuhan pelatihan untuk guru di SDN 105289 Kolam menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membangun koneksi emosional dengan peserta didik melalui penerapan teknik *ice breaking*. Saat ini, banyak guru merasa kurang mampu dalam menciptakan hubungan yang erat dengan siswa, yang berdampak pada

rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Identifikasi masalah ini menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi antara kemampuan yang dimiliki guru saat ini dan kemampuan yang diharapkan, khususnya dalam mengelola dinamika kelas yang beragam dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

Pelatihan ini dirancang untuk mengatasi kesenjangan tersebut dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis tentang teknik *ice breaking*. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat membekali guru dengan strategi untuk menilai dan merespons kebutuhan emosional siswa secara efektif. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa pelatihan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik guru, termasuk memberikan perhatian khusus pada siswa dengan kebutuhan khusus atau latar belakang yang berbeda. Kesimpulan dari analisis ini menekankan pentingnya pelatihan ini untuk meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa, yang pada akhirnya akan mendukung terciptanya suasana kelas yang lebih positif dan produktif.

**b. Desain Pendekatan Pelatihan (*Design the Training Approach*)**

Desain pendekatan pelatihan untuk guru di SDN 105289 Kolam dalam menerapkan teknik *ice breaking* difokuskan pada pendekatan praktis dan interaktif yang memungkinkan guru untuk langsung mengaplikasikan materi yang dipelajari. Pelatihan ini dirancang dengan struktur yang berorientasi pada pengalaman nyata, di mana setiap sesi dimulai dengan pengenalan konsep dasar *ice breaking* dan pentingnya koneksi emosional dalam proses pembelajaran. Setelah pengenalan konsep, pelatihan dilanjutkan dengan workshop yang melibatkan diskusi kelompok, simulasi, dan *role-playing*, di mana guru dapat berlatih menerapkan teknik *ice breaking* dalam skenario kelas yang disimulasikan.

Pendekatan pelatihan ini menekankan pada pembelajaran kolaboratif, di mana guru-guru dapat saling berbagi pengalaman dan strategi dalam mengelola dinamika kelas. Setiap sesi pelatihan dilengkapi dengan contoh konkret

dan alat bantu praktis yang dirancang untuk memudahkan guru dalam mengimplementasikan teknik ice breaking di kelas masing-masing. Evaluasi dan refleksi dilakukan di akhir setiap sesi untuk menilai pemahaman dan kesiapan guru dalam menggunakan teknik yang telah dipelajari, serta untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Pendekatan ini juga mencakup tindak lanjut setelah pelatihan, di mana guru akan mendapatkan dukungan tambahan melalui sesi konsultasi atau pertemuan lanjutan untuk memastikan penerapan yang efektif dari teknik *ice breaking* dalam lingkungan pembelajaran sehari-hari.

**c. Pengembangan Materi Pelatihan (*Develop the Training Materials*)**

Pengembangan materi pelatihan untuk guru di SDN 105289 Kolam dalam menerapkan teknik *ice breaking* dirancang dengan memperhatikan kebutuhan praktis dan relevansi terhadap situasi di lapangan. Materi pelatihan ini mencakup modul pelatihan yang sistematis dan terstruktur, dimulai dengan pengenalan konsep dasar tentang pentingnya membangun koneksi emosional dengan peserta didik. Modul ini juga menjelaskan berbagai teknik *ice breaking* yang efektif, disertai dengan contoh-contoh aplikasi praktis yang bisa diterapkan di berbagai situasi kelas. Selain modul, materi pelatihan juga mencakup slide presentasi yang dirancang untuk memudahkan penyampaian materi secara visual. Slide ini menyertakan poin-poin kunci, diagram, dan ilustrasi yang mendukung pemahaman konsep secara visual. Selain itu, video demonstrasi disediakan untuk meningkatkan pengalaman belajar. Ini menunjukkan teknik *ice breaking* di dunia nyata. Ini memungkinkan guru melihat langsung bagaimana metode ini dapat digunakan untuk membuat suasana kelas yang lebih interaktif dan mendukung.

Materi pelatihan ini dilengkapi dengan lembar kerja dan panduan praktis yang menjelaskan bagaimana menggunakan teknik *ice breaking* di kelas. Selain itu, alat evaluasi seperti kuesioner dan rubrik penilaian digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif metode yang digunakan. Materi-materi ini dibuat

untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk membangun hubungan emosional yang positif dengan siswa mereka dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih hidup dan terbuka.

**d. Pelaksanaan Pelatihan (*Conduct the Training*)**

**1) Pengembangan materi pelatihan merancang kegiatan *ice breaking*:**

-Sesi 1: Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan *randawn acara* terdiri dari a) pembukaan: kata sambutan oleh MC/Moderator: Nisa Alfayan (Mahasiswa PGSD FIP UNIMED); b) Menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” dipimpin oleh Yuni Amelia (Mahasiswa PGSD FIP UNIMED); c) Kata sambutan dari ketua pelaksana PKM: Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd. (Dosen FIP UNIMED); Kata Sambutan dan membuka acara pelaksanaan PKM: Kepada Sekolah SDN 105289 Kolam: Julisah Lubis, S.Pd.; dan doa yang dipimpin oleh MC.



**Gambar 4.** Pembukaan oleh MC



**Gambar 5.** Kata Sambutan Oleh Ketua Pelaksana PKM



**Gambar 6.** Kata Sambutan dan Membuka Pelaksanaan PKM

-Sesi 2: Pemahaman Konsep *Ice-Breaking*  
Hasil dari pelatihan guru tentang penerapan teknik *ice breaking* di SDN 105289 Kolam menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan di antara para guru mengenai konsep dasar *ice breaking* dan perannya dalam membangun koneksi emosional dengan siswa. Para peserta pelatihan mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang bagaimana teknik *ice breaking* dapat digunakan untuk membuat suasana kelas yang lebih inklusif dan mendukung interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa. Selain itu, diskusi yang terjadi selama sesi ini membantu guru memahami bahwa *ice breaking* bukan sekadar kegiatan untuk memecah es; itu adalah strategi penting untuk membangun ikatan yang lebih kuat dengan siswa, terutama pada awal proses pembelajaran.

Guru-guru di SDN 105289 Kolam mulai menyadari pentingnya memodifikasi teknik *ice breaking* agar sesuai dengan karakteristik kelas dan kebutuhan siswa, terutama yang berkaitan dengan perbedaan latar belakang sosial, budaya, dan kemampuan siswa. Sesi ini juga memberikan ruang bagi para guru untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi, serta mendiskusikan solusi yang mungkin dengan memanfaatkan teknik *ice breaking*. Dengan pemahaman yang lebih kuat tentang konsep ini, guru-guru merasa lebih percaya diri untuk menerapkan *ice breaking* dalam praktik sehari-hari, dengan tujuan meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.



**Gambar 7.** Pemahaman Konsep *Ice-Breaking*

-Sesi 3: *Brainstorming* dan Identifikasi Kebutuhan Lokal

Hasil dari *brainstorming* dan identifikasi kebutuhan lokal untuk pelatihan guru di SDN 105289 Kolam mengungkapkan bahwa para guru menghadapi tantangan signifikan dalam

membangun koneksi emosional dengan peserta didik. Guru mengidentifikasi kebutuhan mendesak akan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, terutama di awal pembelajaran.

Selain itu, terungkap bahwa siswa di SDN 105289 Kolam memiliki latar belakang sosial dan budaya yang beragam, sehingga diperlukan pendekatan yang fleksibel dan adaptif dalam penerapan teknik *ice breaking*. Guru-guru juga menyoroti pentingnya pelatihan yang menyediakan materi yang praktis dan langsung dapat diterapkan di kelas, serta memperhitungkan kondisi lokal sekolah, seperti ukuran kelas, dinamika siswa, dan sumber daya yang tersedia.

-Sesi 4: Praktek Desain Kegiatan

Hasil dari pelatihan guru di SDN 105289 Kolam tentang penerapan teknik *ice breaking* berfokus pada praktik desain kegiatan. Dalam sesi ini, para guru diberikan kesempatan untuk secara langsung merancang dan mengembangkan kegiatan *ice breaking* yang sesuai dengan kebutuhan kelas. Kegiatan ini dimulai dengan guru-guru bekerja dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan tantangan dan peluang dalam kelas, serta menentukan jenis *ice breaking* yang paling relevan dan efektif untuk menciptakan koneksi emosional dengan siswa.

Setiap kelompok kemudian merancang kegiatan *ice breaking*, mulai dari menentukan tujuan spesifik, memilih metode yang tepat, hingga mengatur alur kegiatan dan cara penyampaian yang menarik bagi siswa. Guru-guru juga didorong untuk mempertimbangkan adaptasi kegiatan ini agar sesuai dengan karakteristik siswa, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus atau berasal dari latar belakang yang beragam.

Selama sesi ini, para fasilitator memberikan panduan dan umpan balik untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dirancang dapat diimplementasikan secara praktis dan efektif di kelas.

Melalui praktik desain ini, guru-guru mendapatkan pengalaman langsung dalam mengintegrasikan teknik *ice breaking* ke dalam pembelajaran sehari-hari. Guru juga belajar untuk berpikir kreatif dan fleksibel

dalam mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan kegiatan di kelas. Sesi ini membekali para guru dengan keterampilan praktis yang dapat langsung guru aplikasikan, sehingga meningkatkan kemampuan guru untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan positif.



**Gambar 8.** Brainstorming dan Identifikasi Kebutuhan Lokal

-Sesi 5: Presentasi dan Umpan Balik  
Sosialisasi Narasumber 1: “Menerapkan Teknik *Ice Breaking* Untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik” Nindya Ayu Pristanti, S.Pd., M.Pd.



**Gambar 9.** Narasumber II

Hasil dari pelatihan guru tentang penerapan teknik *ice breaking* di SDN 105289 Kolam berfokus pada presentasi dan umpan balik yang diberikan kepada peserta. Dalam sesi ini, setiap kelompok guru diberikan kesempatan untuk mempresentasikan rencana penerapan teknik *ice breaking* yang telah guru kembangkan selama pelatihan. Presentasi ini mencakup pemilihan teknik *ice breaking* yang sesuai dengan kondisi kelas, strategi pelaksanaan, dan bagaimana guru berencana untuk mengevaluasi efektivitas teknik tersebut dalam meningkatkan koneksi emosional dengan siswa.

Setelah setiap presentasi, para peserta menerima umpan balik konstruktif dari fasilitator dan rekan-rekan guru. Umpan balik ini membantu para guru untuk melihat kekuatan dan kelemahan dari rencana yang

guru ajukan, serta memberikan ide-ide tambahan untuk penyempurnaan.

Diskusi yang muncul selama sesi ini juga memungkinkan guru untuk memperdalam pemahaman guru tentang penerapan praktis teknik *ice breaking* dalam berbagai situasi kelas.

Melalui proses presentasi dan umpan balik ini, guru-guru di SDN 105289 Kolam tidak hanya memperoleh wawasan baru, tetapi juga meningkatkan keterampilan kolaboratif guru, yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Sesi ini menutup pelatihan dengan memberikan keyakinan kepada para guru bahwa siap untuk menerapkan teknik *ice breaking* secara efektif di kelas, dengan tujuan membangun hubungan yang lebih kuat dan positif dengan peserta didik.

-Sesi 6: Diskusi Implementasi dan Rencana Tindak Lanjut

Hasil dari pelatihan guru di SDN 105289 Kolam tentang penerapan teknik *ice breaking* menekankan pada diskusi implementasi dan rencana tindak lanjut. Dalam sesi ini, para guru berkumpul untuk mendiskusikan pengalaman dalam menerapkan teknik *ice breaking* yang telah dipelajari selama pelatihan. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi para guru untuk berbagi keberhasilan serta tantangan yang guru hadapi saat mencoba teknik-teknik tersebut di kelas. Setiap guru memaparkan bagaimana mengadaptasi teknik *ice breaking* sesuai dengan dinamika kelas masing-masing, serta dampak yang diamati terhadap koneksi emosional dengan siswa. Fasilitator membantu mengarahkan diskusi dengan menyoroti strategi-strategi yang berhasil dan memberikan saran untuk mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi. Diskusi ini juga mencakup penilaian terhadap efektivitas teknik *ice breaking* dan bagaimana guru dapat terus meningkatkan pendekatan.

Pada akhir sesi, para guru bersama-sama merumuskan rencana tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan penerapan teknik *ice breaking* di masa depan. Rencana ini mencakup komitmen untuk terus menerapkan dan mengevaluasi teknik-teknik yang telah

dipelajari, serta mendukung satu sama lain melalui kolaborasi dan berbagi pengalaman secara berkelanjutan. Sesi ini menutup pelatihan dengan memberikan rasa percaya diri kepada para guru bersiap untuk melanjutkan upaya membangun koneksi emosional yang lebih kuat dengan siswa, dengan dukungan dari rekan-rekan dan rencana yang jelas untuk masa depan.



**Gambar 10.** Diskusi Implementasi dan Rencana Tindak Lanjut

-Sesi 7: Evaluasi dan Penutup

Evaluasi dan penutupan pelatihan guru tentang penerapan teknik *ice breaking* di SDN 105289 Kolam merupakan tahap akhir yang krusial untuk menilai efektivitas pelatihan dan memperkuat komitmen para peserta dalam menerapkan apa yang telah dipelajari. Sesi evaluasi dimulai dengan para guru mengisi kuesioner yang dirancang untuk mengukur pemahaman guru tentang materi pelatihan, perubahan sikap terhadap penggunaan teknik *ice breaking*, serta kesiapan guru untuk menerapkan teknik tersebut di kelas. Selain kuesioner, dilakukan juga diskusi terbuka di mana guru-guru dapat memberikan umpan balik langsung tentang pengalaman guru selama pelatihan, termasuk aspek-aspek yang paling bermanfaat dan area yang masih memerlukan perbaikan.

Fasilitator kemudian merekap hasil evaluasi dan memberikan ringkasan tentang pencapaian pelatihan. Fasilitator menyoroti peningkatan pemahaman guru tentang pentingnya membangun koneksi emosional dengan siswa melalui teknik *ice breaking* dan kesiapan guru untuk mengimplementasikannya. Selain itu, evaluasi juga mencakup identifikasi langkah-langkah tindak lanjut, seperti sesi konsultasi tambahan atau pertemuan berkala, untuk memastikan bahwa para guru terus didukung dalam menerapkan teknik yang telah dipelajari.

Sesi penutupan dilakukan dengan memberikan apresiasi kepada semua peserta atas partisipasi aktif dan komitmen guru selama pelatihan. Fasilitator mengakhiri pelatihan dengan memberikan sertifikat kepada para guru sebagai tanda pengakuan atas pencapaian guru. Penutupan ini bukan hanya menandai akhir dari pelatihan, tetapi juga membuka jalan bagi para guru untuk membawa perubahan positif ke dalam kelas, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas hubungan dengan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan dinamis.



**Gambar 11.** Evaluasi dan Penutup

## 2) Pengembangan materi pelatihan merancang kegiatan workshop bersama Ahli "Pengembangan Keterampilan Interpersonal dan Membangun Koneksi Emosional":

-Sesi 1: Pembukaan dan Pengantar: Sambutan dan pengenalan ahli tamu. Presentasi singkat mengenai keterampilan interpersonal dan koneksi emosional.

Simulasi *Ice Breaking* Narasumber 2 dan Mahasiswa: Menerapkan Teknik *Ice Breaking* untuk Membangun Koneksi Emosional Berbantuan Permainan Edukasi” oleh Sri Mustika Aulia, S.Pd., M.Pd.



**Gambar 12.** Narasumber II

- Sesi 2: Pengembangan Keterampilan Interpersonal

Hasil pelatihan guru di SDN 105289 Kolam, yang berfokus pada pengembangan keterampilan interpersonal, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kesadaran dan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa secara lebih empatik dan efektif.

Selama sesi ini, guru-guru berhasil mengidentifikasi pentingnya keterampilan interpersonal seperti empati, mendengarkan aktif, dan komunikasi non-verbal dalam membangun hubungan emosional yang lebih kuat dengan siswa.

Melalui berbagai latihan praktis, seperti *role-playing* dan diskusi kelompok, para guru menjadi lebih terampil dalam menghadapi situasi kelas yang kompleks, termasuk menangani konflik dan memahami perasaan siswa. Umpan balik yang diberikan oleh fasilitator juga membantu guru mengenali kekuatan dalam berkomunikasi, serta aspek-aspek yang perlu ditingkatkan.

Sebagai hasil dari sesi ini, guru-guru merasa lebih percaya diri dan siap untuk menerapkan keterampilan interpersonal dalam kegiatan sehari-hari di kelas, termasuk saat melakukan teknik *ice breaking*. Peningkatan keterampilan ini diharapkan tidak hanya memperkuat koneksi emosional antara guru dan siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan setiap siswa.



**Gambar 13.** Pengembangan Keterampilan Interpersonal

-Sesi 3: Membangun Koneksi Emosional di Kelas

Hasil Sesi 3 dari pelatihan guru di SDN 105289 Kolam mengenai membangun koneksi emosional di kelas menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesiapan guru untuk menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan siswa. Setelah mempelajari konsep-konsep dasar tentang pentingnya koneksi emosional dalam pembelajaran, para guru mulai menyadari bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada penyampaian materi, tetapi juga pada seberapa baik guru dapat terhubung dengan siswa secara emosional.

Selama sesi ini, para guru berhasil mengidentifikasi strategi-strategi praktis untuk membangun koneksi emosional, seperti penggunaan pujian yang tulus, perhatian terhadap kebutuhan individu siswa, dan penciptaan suasana kelas yang mendukung. Melalui latihan dan diskusi kelompok, guru mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teknik-teknik tersebut dan menerima umpan balik yang konstruktif dari fasilitator dan sesama guru.

Guru-guru juga melaporkan bahwa lebih siap dan termotivasi untuk menerapkan teknik-teknik ini dalam kelas, dengan harapan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan inklusif. Hasil dari sesi ini menunjukkan bahwa para guru telah memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk membangun dan memelihara hubungan emosional yang kuat dengan siswa, yang pada gilirannya diharapkan akan meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa.



**Gambar 14.** Membangun Koneksi Emosional di Kelas

-Sesi 4: Sesi Tanya Jawab dan Diskusi

Hasil pelatihan guru di SDN 105289 Kolam, yang berfokus pada sesi tanya jawab dan diskusi, menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme tinggi dari para peserta. Sesi ini memberikan ruang bagi para guru untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik terkait penerapan teknik *ice breaking* dan membangun koneksi emosional di kelas. Para guru memanfaatkan kesempatan ini untuk mendalami isu-isu yang guru dalam interaksi sehari-hari dengan siswa, seperti bagaimana menangani siswa yang sulit berkomunikasi, cara menyesuaikan *ice breaking* dengan karakteristik kelas yang beragam, dan strategi mengatasi hambatan emosional yang mungkin muncul selama proses pembelajaran.

Diskusi ini juga menjadi platform bagi para guru untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik yang telah guru coba dalam membangun hubungan dengan siswa. Melalui dialog ini, guru mendapatkan berbagai perspektif baru dan solusi praktis dari sesama rekan, serta bimbingan dari fasilitator yang membantu memperjelas konsep-konsep yang masih belum sepenuhnya dipahami. Umpan balik yang diberikan oleh fasilitator juga memperkaya pemahaman para guru tentang cara mengadaptasi teknik yang telah dipelajari sesuai dengan konteks spesifik kelas.

Pada akhir sesi, para guru merasa lebih percaya diri dan diperlengkapi dengan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di kelas. Sesi tanya jawab dan diskusi ini tidak hanya memperdalam pemahaman guru tentang teknik *ice breaking*, tetapi juga memperkuat komitmen guru untuk menerapkan pendekatan yang lebih empatik dan efektif dalam membangun koneksi emosional dengan siswa.



**Gamabar 15.** Tanya Jawab dan Diskusi

-Sesi 5: Workshop Praktis dan Kolaboratif  
Hasil pelatihan guru berjudul "Menerapkan Teknik *Ice Breaking* untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam," peserta terlibat dalam workshop praktis dan kolaboratif. Sesi ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan teknik *ice breaking* yang efektif. Melalui berbagai aktivitas interaktif, peserta belajar cara memfasilitasi kegiatan yang dapat mengurangi kecanggungan, membangun kepercayaan, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih terbuka dan mendukung. Kolaborasi antar peserta juga menjadi fokus utama, di mana guru bekerja dalam kelompok untuk merancang dan mempresentasikan teknik *ice breaking* yang dapat digunakan di kelas.

Dengan pendekatan praktis ini, peserta diharapkan dapat langsung menerapkan metode yang telah dipelajari dan mengadaptasinya sesuai dengan kebutuhan spesifik siswa.



**Gamabar 16.** Workshop Praktis dan Kolaboratif

-Sesi 6: Sesi Umpan Balik dan Perencanaan Tindak Lanjut

Pada sesi 6 dari pelatihan guru berjudul "Menerapkan Teknik *Ice Breaking* untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam," peserta berfokus pada umpan balik dan perencanaan tindak lanjut. Sesi ini dimulai dengan diskusi kelompok di mana peserta saling memberikan umpan balik mengenai teknik *ice breaking* yang telah guru coba selama workshop praktis sebelumnya. Umpan balik ini mencakup penilaian tentang efektivitas teknik, tantangan yang dihadapi, serta saran untuk perbaikan. Selanjutnya, peserta menyusun rencana tindak lanjut untuk menerapkan teknik-teknik tersebut dalam lingkungan kelas. Guru merancang strategi implementasi, menetapkan tujuan spesifik, dan menentukan langkah-langkah untuk evaluasi hasil. Dengan adanya sesi ini, diharapkan peserta dapat memperbaiki dan menyempurnakan pendekatan guru, serta memaksimalkan dampak teknik *ice breaking* dalam membangun koneksi emosional dengan siswa.



**Gambar 17.** Umpan Balik dan Perencanaan Tindak Lanjut

-Sesi 7: Evaluasi dan Penutup

Hasil pelatihan guru berjudul "Menerapkan Teknik *Ice Breaking* untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN

105289 Kolam," diadakan evaluasi dan penutup. Sesi ini dimulai dengan evaluasi menyeluruh terhadap keseluruhan pelatihan, di mana peserta diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik tentang pengalaman guru, materi yang disampaikan, dan metode yang digunakan. Diskusi ini membantu mengidentifikasi kekuatan pelatihan serta area yang dapat ditingkatkan di masa depan. Setelah evaluasi, sesi penutup penyerahan alat pendukung berupa poster dan media edukasi Teknik *Ice Breaking* untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam dan penandatanganan MoA dan ditutup potto bersama peserta.



**Gambar 18.** Penyeran Poster



**Gambar 19.** Penyeran Media Edukasi



**Gambar 20.** Penandatanganan MoA



**Gambar 21.** Dokumentasi Bersama Guru SDN 105289 Kolam

**e. Evaluasi dan Pemutakhiran pelatihan (*Evaluate and Update the Training*)**

Evaluasi dan pemutakhiran pelatihan guru berjudul "Menerapkan Teknik *Ice Breaking* untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam" merupakan proses penting untuk menilai efektivitas dan relevansi pelatihan tersebut. Dalam tahap evaluasi, data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi untuk mengevaluasi sejauh mana teknik *ice breaking* yang diajarkan berhasil meningkatkan koneksi emosional antara guru dan siswa. Peserta memberikan umpan balik tentang aspek-aspek pelatihan yang bermanfaat, serta tantangan yang guru hadapi selama implementasi.

Hasil evaluasi akhir menggunakan kuesioner evaluasi dari peserta berdasarkan indikator yakni 1) Fasilitator/pemateri (penampilan, penguasaan materi, cara penyampaian dll) **Baik**. 2) Materi pelatihan (jumlah materi, kesesuaian dengan tujuan pelatihan), **Baik**. 3) Metode/pendekatan yang dipakai dalam pelatihan ini : **Menarik dan menyenangkan** Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dilakukan pemutakhiran materi pelatihan, termasuk penyesuaian teknik *ice breaking*, penambahan modul tambahan, dan pembaruan strategi yang sesuai dengan kebutuhan terkini. Proses ini memastikan bahwa pelatihan tetap relevan dan efektif, memberikan guru alat dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung di kelas.



**Gambar 22.** Implementasi Peserta Kegiatan PKM di Kelas



**Gambar 23.** Implementasi Peserta Kegiatan PKM di Kelas

#### **b. Pembahasan Pelaksanaan PKM**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNIMED menugaskan para dosen dan mahasiswa melaksanakan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Pelatihan Guru: Menerapkan Teknik *Ice Breaking* untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik berlokasi SDN 105289 Kolam, pada tanggal 29 Juli 2024, dimulai pukul: 08.00 Wib-Selesai.

Kegiatan PKM dipimpin oleh Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd., dengan anggota Yusra Nasution, S.Pd., M.Pd., Sri Mustika Aulia, S.Pd., M.Pd., dan Erwita Ika Violina, S.Pd., M.Pd., yang juga merupakan dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Lima mahasiswa PGSD dari Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed juga membantu kegiatan ini.

Pelaksanaan PKM dibuka oleh kepala sekolah ibu Julisah Lubis, S.Pd. dan dihadiri peserta guru-guru SDN 105289 Kolam berjumlah 22 guru. Kepala sekolah mengharapkan, "Dengan adanya kegiatan ini guru-guru SDN 105289 Kolam semakin berinovasi dan termotivasi untuk mengembangkan teknik *Ice Breaking* yang diterapkan di proses belajar-mengajar di kelas dari narasumber".

Tahapan kegiatan terdiri dari sosialisasi, pendampingan, simulasi dan penyerahan alat. Kegiatan PKM mengundang narasumber utama yakni Nindya Ayu Pristanti, S.Pd., M.Pd. dengan topik utama "Menerapkan Teknik *Ice Breaking* Untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik" Narasumber untuk pendampingan dan

simulasi dilakukan oleh Sri Mustika Aulia, S.Pd., M.Pd. dan dua mahasiswa Yusri Kurnia Pasaribu dan Yuni Amelia dengan kegiatan "Simulasi Teknik *Ice Breaking* untuk Membangun Koneksi Emosional Berbantuan Permainan Edukasi". Tahap akhir kegiatan penyerahan alat edukasi untuk implementasi Teknik *Ice Breaking* di kelas yang diserahkan langsung kepada kepala sekolah sekaligus didampingi oleh ibu Ester, S.Pd. sebagai perwakilan LPPM Universitas Negeri Medan.

Pelatihan guru dalam menerapkan teknik *ice breaking* di SDN 105289 Kolam adalah langkah strategis untuk membangun hubungan emosional dengan siswa. Dalam pendidikan, teknik *ice breaking* digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengurangi kejenuhan yang sering dialami siswa, terutama di sekolah dasar. *Ice breaking* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, yang sangat penting untuk mempertahankan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Harianja et al., 2022).

*Ice breaking* berfungsi untuk menciptakan atmosfer yang lebih santai dan interaktif, yang memungkinkan siswa merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi. *Ice breaking* tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga melatih siswa untuk berinteraksi dalam kelompok, bekerja sama, dan mengembangkan kreativitas (Pratama, dkk, 2021). Ini sangat relevan dalam konteks SDN 105289 Kolam, di mana siswa berada dalam fase perkembangan sosial yang penting. Pembelajaran berpusat pada siswa, juga dikenal sebagai "pembelajaran berpusat pada siswa", adalah elemen penting dalam pendidikan abad ke-21. Guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik *ice breaking* untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan terlibat. Ini juga dapat mengurangi kejenuhan siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Desmidar et al., 2021).

Mencapai hasil yang optimal, guru perlu memahami dan mengadaptasi teknik *ice breaking* yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. menekankan pentingnya

keaktivitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, sehingga siswa tidak hanya merasa terhibur tetapi juga termotivasi untuk belajar (Siregar, 2024). Penerapan *ice breaking* yang tepat dapat membantu siswa mengatasi rasa jenuh dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran (Alviyanti, 2023).

Secara keseluruhan, penerapan teknik *ice breaking* dalam pelatihan guru di SDN 105289 Kolam dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun koneksi emosional dengan peserta didik. Guru dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dengan membuat kelas menyenangkan dan interaktif. Pada akhirnya, ini akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari pelatihan guru mengenai penerapan teknik *ice breaking* di SDN 105289 Kolam menunjukkan bahwa strategi ini berhasil membangun koneksi emosional yang kuat antara guru dan peserta didik. Teknik *ice breaking* membantu menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan menyenangkan, yang memungkinkan peserta didik merasa lebih nyaman dan terbuka. Keterlibatan peserta didik meningkat karena mereka merasa lebih dekat dengan guru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Selain itu, koneksi emosional yang terbentuk melalui *ice breaking* tidak hanya meningkatkan interaksi positif di dalam kelas tetapi juga memotivasi peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Dengan adanya hubungan emosional yang lebih baik, guru dapat lebih mudah memahami kebutuhan dan karakteristik masing-masing peserta didik, yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan hasil belajar secara keseluruhan. Pelatihan ini membuktikan bahwa pendekatan yang mengutamakan aspek emosional dalam pendidikan sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pelaksana Program PKM mengucapkan terima kasih ke berbagai pihak yang turut mendukung kegiatan ini antara lain:

1. Universitas Negeri Medan melalui LPPM yang sudah mendanai kegiatan PKM.
2. Rektor Universitas Negeri Medan - Bapak Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.
3. Ketua LPPM UNIMED – Ibu Dr. Hesti Fibriasari, S.Pd., M. Hum. yang sudah mengeluarkan surat izin dan tugas untuk melaksanakan PKM.
4. Dekan FIP Universitas Negeri Medan – Bapak Dr. Zainuddin M., M.Si.
5. Kepala Sekolah dan peserta guru SDN 105289 Kolam.
6. Narasumber yang sudah membantu melaksanakan PKM.
7. Tim pelaksana kegiatan PKM - Dosen dan mahasiswa FIP UNIMED yang turut membantu dan mendukung pelaksanaan PKM.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdelfattah, F., Rababah, A., Alqaryouti, I., Alsartawi, Z., Khlaifat, D., & Awamleh, A. (2021). Exploring feelings of worry and sources of stress during covid-19 pandemic among parents of children with disability: A sample from arab countries. *Education Sciences*, Vol. 1, No. 5, h. 1-14.
- Ali, S. R., & Mukhtar, F. (2017). A case study of fun learning with numeracy of preschoolers. *Southeast Asia Early Childhood Journal*, Vol. 6, h. 51–58.
- Alviyanti, A. (2023). Peran Yayasan Griya Keluarga Sakinah dalam Pengembangan Pendidikan Keluarga Islami. *Iseedu Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, Vol.7, No.1. h. 131-144.
- Arimbawa, I. K., Suarjana. I. M, dan Arini, N. W. (2017). Pengaruh Penggunaan Ice Breaking terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.1, h. 1–8.
- Chao, C., dan Fan, S. (2020). The Effects of Integrating Board Games into Ice-

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Negeri Medan Tahun 2024**

---

- breaking Activities in a Fifth-Grade English Class to Reduce Students' Anxieties. *English Language Teaching*, Vol. 13, No.9, h. 40.
- Desmidar, D., Ritonga, M., & Halim, S. (2021). Efektivitas Ice Breaking dalam Mengurangi Kejenuhan Peserta Didik Mempelajari Bahasa Arab. *Humanika*, Vol. 21, No.2, h.113-128.
- Harianja, M. and Sapri, S. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol.6, No.1, h. 1324-1330.
- Hazin, M., Hariyati, N., Khamidi. A., Setiawan, A. C. 2023. Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pelatihan KOSP di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia. *Journal of Smart Community Service (JSCS)*, Vol. 1, No. 2, h. 52-62
- Indrawati dan Setiawan, W. (2019). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan Guru SD*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (P4TK).
- James. (2018). Pengaruh Teknik Pembelajaran Ice Brekerterhadapkemampuan Menulis Pantun Lama Olehsiswa Kelas Viismp Negeri 1 Lawe Sigala-Gala. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, Vol.3 No.2. h. 137-151.
- Siregar, P. (2024). Pemanfaatan Ice Breaking dalam Proses Pembelajaran Hidup Bersih di Tempat Bermain pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 8, No.2, h. 683.
- Sufiati, V., & Afifah, S. N. (2019). Peran perencanaan pembelajaran untuk performance mengajar guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 8, No.1, h. 48–53.
- Sugito, Lestari, D., Azrina, Y. Novika, A. T. (2021). Pengenalan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima, Vol. 3, No.2, h. 1-6.
- Pamungkas, H. dan Rafsanjani, M. (2019). Keefektifan Ice Breaking dan Problem Based Learning dalam Pembelajaran di kelas. *Utility Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.3, No. 2, h. 67-74.
- Pratama, H., Maduretno, T., & Yusro, A. (2021). Online Learning Solution: Ice Breaking Application to Increase Student Motivation. *Journal of Educational Science and Technology (Est)*, h. 117-125.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY